
DIGITALISASI UMKM DI DESA DARMAJI GUNA MENCIPTAKAN WIRAUSAHAWAN CAKAP DIGITAL***DIGITIZING OF UMKM IN DARMAJI VILLAGE TO CREATE DIGITAL CAPACITY ENTERPREUNERS*****Baiq Devi Andika Sari^{1*}, Sofiansyah Fadli², Lalu Mutawalli³, Mohammad Taufan Asri Zaen⁴, Ahmad Tanton⁵**^{1,3,4}Sistem Informasi, Stmik Lombok, Praya, Indonesia^{2,5}Teknik Informatika, Stmik Lombok, Praya, Indonesia*Email bqdevi201@gmail.com

Article History:

Received: 2 April 2025

Revised: 10 April 2025

Accepted: 14 April 2025

Keywords: *Digitalization, Umkm, Social Media, Community Service.*

Abstract Darmaji Village is one of the villages that has residents who produce printed handicrafts and various types of ready-to-pack food. The people in the village are able to produce thousands of handicraft products within one month, but the problems faced by the people there are that they are not competent enough to digitalize to promote their products worldwide. , so that I, from STMIK LOMBOK students, took the initiative to conduct community service training in the village to help the community understand how to use social media to increase the selling value of their products so that from this they can increase the income of the people in Darmaji village, the method I use in this service training is the method Observations, interviews, socialization and training, so that at the end of the activity we get an increase in graphics from 0% to 53% of the knowledge that I convey to the public can be absorbed and applied properly

Desa darmaji adalah salah satu Desa yang memiliki penduduk penghasil kerajinan cetak dan berbagai jenis makanan siap kemas masyarakat di Desa tersebut mampu menghasilkan Ribuan produk kerajinan tangan dalam waktu satu bulan, namun permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat disana mereka kurang cakap berdigitalisasi guna mempromosikan hasil produknya secara mendunia, sehingga saya dari mahasiswa STMIK LOMBOK berinisiatif melakukan pelatihan pengabdian di Desa tersebut untuk membantu masyarakat memahami cara penggunaan media sosial untuk meningkatkan Nilai jual produknya keluar sehingga dari hal tersebut mampu meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Darmaji, metode yang saya gunakan dalam pelatihan pengabdian ini adalah metode Observasi, Wawancara Sosialisasi dan Pelatihan, sehingga diakhir kegiatan kami mendapatkan peningkatan grafik dari 0% sampai dengan 53% ilmu pengetahuan yang saya sampaikan kepada masyarakat dapat diserap dan di aplikasikan dengan baik.

Kata Kunci: Digitalisasi,UMKM,Media sosial,Pengabdian kepada Masyarakat.

PENDAHULUAN

UMKM di desa Darmaji memiliki manfaat besar bagi Masyarakat di desa Darmaji. Selain itu juga Produk UMKM di desa Tersebut mampu tembus kepasar Local maupun Internasional. Seperti kerajinan tangan dari Rottan atau biasa di sebut Handcraft. Kerajinan tersebut di kelola di dusun Boyot desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat Indonesia. Namun disisi lain setelah penulis melakukan observasi dan menanyakan beberapa pertanyaan kendala dalam melakukan pemasaran produk. Rata rata masyarakat menjawab kekurangan dalam penguasaan Digitalisasi di Era Moderen seperti saat ini semua serba digital. Sehingga pada saat ini UMKM belum berdaya saing tinggi, daya Saing artinya kemampuan suatu lembaga,organisasi,umkm, menunjukkan kelebihan keunggulan dari produknya ke dunia luar secara Global [1].

Jadi dalam kasus ini permasalahan dalam persaingan pemasaran produk UMKM ke luar sangat Perlu untuk diperhatikan oleh pemerintah daerah,terlebih lagi dalam kondisi saat ini, Kondisi pemulihan dari Covid-19 segala bentuk sektor perekonomian berhenti di operasikan selama pandemi covid-19 berlangsung Sungguh hal tersebut sangat berdampak besar terhadap peningkatan pendapatan daerah terutama masyarakat sekitar yang merasa sangat di rugikan[2]Dari problematika tersebut penulis berinisiatif untuk membantu masyarakaat desa Darmaji dalam hal menguasai Inti pokok dari Digitalisasi guna meningkatkanpendapatan Masyarakat dalam.

Melakukan promosi Produk UMKM nya, dengan cara membuat pelatihan pembuatan pamflet menggunakan Canva serta pelatihan pengambilan gambar produk UMKM di desa Darmaji,selain itu juga penulis membimbing penggerak UMKM di desa Darmaji terkait metode pencarian harga pasar produk mereka baik itu di pasar Nasional maupun pasar Internasional menggunakan aplikasi sepertiAmazon, Alibaba dll.Keterampilan berdigitalisasi sangat penting bagi kita semua , terutama bagi masyarakat yang sedang mengembangkan bisnys nya dalam hal ini keterampilan memanfaatkan Teknologi sangat dibutuhkan. Tujuan dari pelatihan Ini adalah agar masyarakat desa Darmaji mampu menguasai teknik pembuatan pamflet promosi serta mampu menentukan target pasar dari produk UMKM yang mereka buat.Didesa Darmaji ini hanya ada dua UMKM yang sedang berjalan yakni UMKM yang menghasilkan Produk:

1. Makanan
2. Kerajinan Tangan

TUJUAN PUSTAKA

Digitalisasi merupakan sebuah langkah untuk mnjelaskan proses alih menuju teknologi yang semulanya masih manual menjadi digital, dilihat dari perkembangan teknologi pada saat ini desa hendaknya mengikuti perkembangan ya mendigitalisasi layanan sistem yang ada di desa.

Digitalisasi layanan desa merupakan bagian kecil dari konsep *smart village* yang digadangkan oleh kmntrian prdesaan (KEMENDES PDTT) [3]. UMKM adalah usaha micro kecil yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha hal ini juga mmberikan dampak baik dalam usaha

terlebih dalam kondisi pandemi yang perlahan makin berkurang dan stabil untuk angka negatif, sebagai pelaku usaha bisnis tentunya para wirausaha ingin selalu mncapai keuntungan disetiap produk yang dihasilkan [4]. Mediasosial adalah teknologi yang memfasilitasi penciptaan berbagai informasi dan ide baik itu dalam promosiproduk UMKMmelalui media sosial seperti facebook, instagram,maupun websate. pengembangan desa tidak lepas dari teknologi namun di beberapa darah pengembangan teknologi masih kurang salah satunya di desa tandung [5].

Adanya pandemi Covid-19 menciptakan tantangan baru bagi para pelaku UMKM dari segi pemasukan, keuntungan, hingga cashflow. Data Bank Indonesia menunjukkan, sebanyak 87,5% UMKM Indonesia terdampak akibat adanya pandemi Covid-19[2].Penelitian yang dilakukan oleh Yana Cahyana dengan judul Sosialisasi Pemanfaatan Digitalisasi Dalam Menumbuhkan JiwaWirausaha Bagi Masyarakat Desa Kemiri penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat agar Cakap menggunakan Teknologi dalam Berdigitalisasi[6].Penelitian Strategi pengembangan digitalisasi UMKM menurutYusida Munsah, Muliastuti Pinilih UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia menjadi salah satu sektor usaha yang cukup mendominasi dijalankan oleh pelaku usaha. Namun, , tujuan penelitian akan mengidentifikasi strategi pengembangan digitalisasi UMKM di Indonesia dengan menggunakan metode analisi SWOT[7].Penelitian selanjutnya olehNurcahyo Kursistyanto dengan judul Upaya meningkatkan daya saing produk UMKM “BUNGA” snack dengan perbaikan kemasan bertujuan untuk meningkatkan daya saing dengan produk UMKM sejenis baik itu produk makanan maupun kerajinan tangan[3].

Penelitian oleh Meriwijaya dengan judul Digitalisasi potensi desa melalui program kuliah kerja nyata di desa Bismo,Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, Jawa Tengah bertujuan agar Kegiatan ini dilakukan supaya anak-anakdi Desa Bismo yang sebagian besar masihbersekolah pada jenjang SD dapat menggunakanmedia social untuk kegiatan-ketiatan yang positifdan bermanfaat tidak hanya menggunakansmartphone untuk bermain game online[8].Penelitian dengan judul Digitalisasi Program Pemberdayaan Masyarakat oleh Syifa Astasia Utari bertujuan agar masyarakat dapat membuat konten promosi dan menjual hasil produk nya melalui platfom seprti facebook , Instagram,Youtube[9].Pada tahapan penelitian yang berjudul Digitalisasi pemasaran melalui sosial media marketing pada pelaku umkm guna peningkatan pendapatan khususnya pada pelaku UMKM[4].

METODE

Pada bagian ini tahapan dalam melakukan penelitian pengabdian yang yang bertemakan Digitalisasi UMKM di desa Darmaji hal paling utama yang dilakukan adalah:

1. Memulai dengan cara mengumpulkan data melalui Observasi dengan kepala Desa Darmaji dengan melakukan wawancara.
2. Lakukan sosialisasi pendampingan bersama masyarakat di desa Darmaji yang memiliki produk UMKM.
3. Pembuatan buku panduan cara menggunakan aplikasi canva.
4. Pembuatan akun Canva
5. Memberikan pendampingan melalui pelatihan Digitalisasi UMKM di desa Darmaji



Gambar 1. Alur metode pengabdian

HASIL

Berdasarkan hasil dari pelatihan Melalui Observasi, sosialisasi, Presentasi, diskusi dan tanya jawab yang berlangsung selama satu hari saat kegiatan pelatihan berlangsung.

Kegiatan pelatihan ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Dapat membantu masyarakat penggiat UMKM di Desa Darmaji membuat pamflet promosi menggunakan Canva
2. Membuat masyarakat memiliki menseh lebih luas mengenai Digitalisasi
3. Meningkatkan pendapatan
4. Membantu masyarakat menentukan Pasar untuk produknya
5. Meningkatkan nilai jual dari produk.



Gambar 2. penyampaian materi



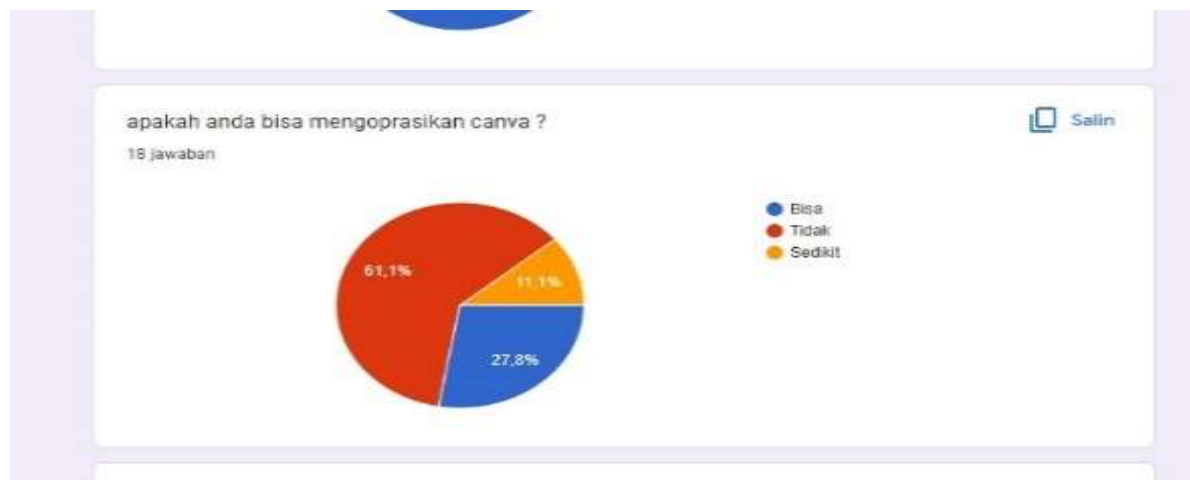
Gambar 3. Diskusi



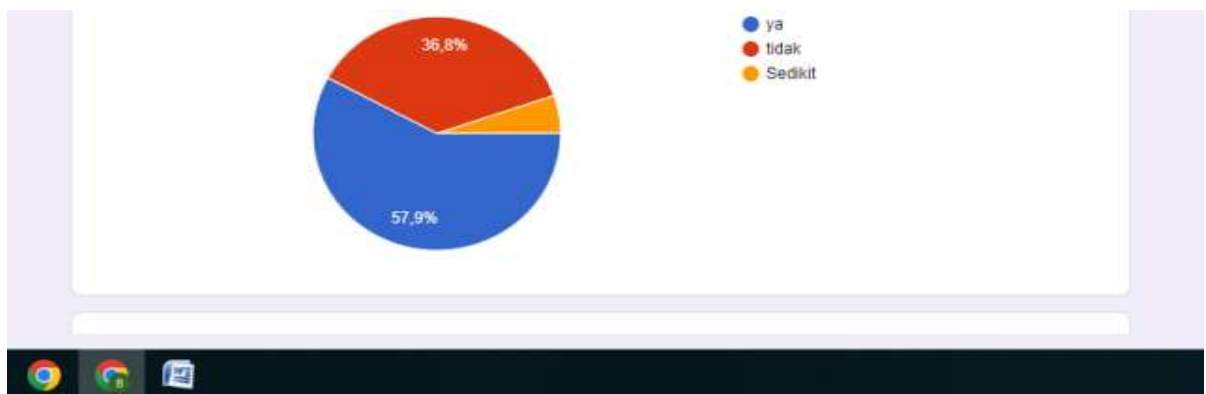
Gambar 4. pembuatan akun canva**Gambar 5. Tanya Jawab**

Pada akhir sesi pelatihan dilakukan tanya jawab untuk melihat tingkat kepuasan dan pemahaman dari peserta menggunakan google form

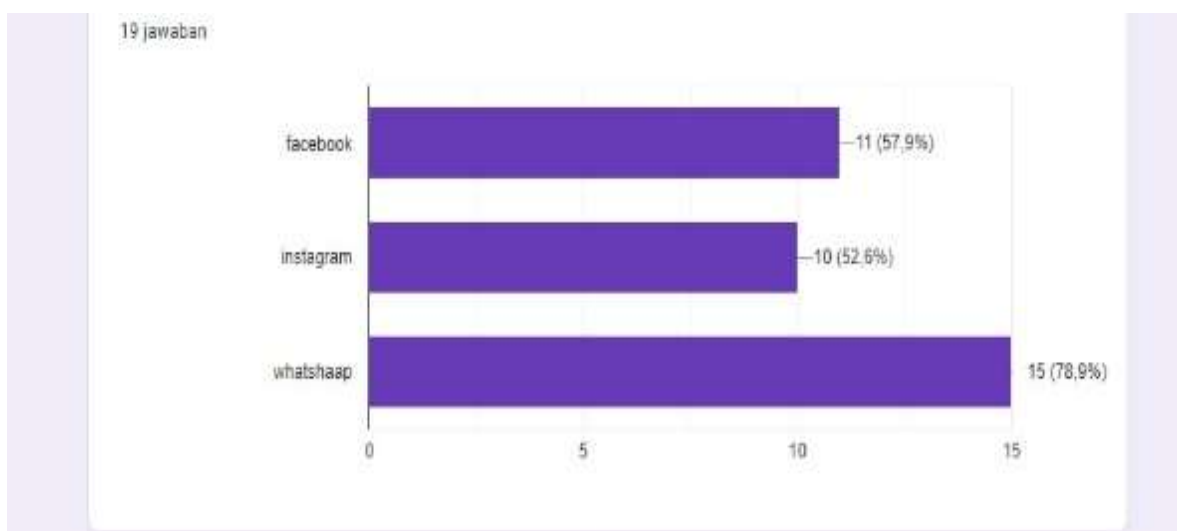
Gambar 6. Google Form



Gamabar 7. grafik sebelum melakukan pengabdian



Gambar 8. Grafik kepuasan pelatihan



Gambar 9. Grafik Hasil Survey Dan Tingkat Kepuasan

SIMPULAN

Permasalahan yang ada di Desa darmaji adalah masyarakat yang masih minim kesadaran dalam penggunaan media sosial di era digital saat ini dalam mempromosikan produk UMKM nya. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini memberikan motivasi kepada masyarakat untuk mampu berdigitalisasi demi meningkatkan penghasilan, serta membagikan pemahaman mengenai pemanfaatan sosial media bagi sarana pemasaran produk usaha ,selama kegiatan pengabdian ini sudah dapat memberikan peningkatan dari hasil kusioner sebesar 53% pengetahuan masyarakat tentang Digitalisasi UMKM di Desa Darmaji .

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Alloh SWT, yang telah mengizinkan saya menyelesaikan tugas pengabdian ini dengan baik, terimakasih kepada pihak kantor Desa Darmaji yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pelatihan pengabdian kepada masyarakat penggiat UMKM, terimakasih unyik Ibu, alm Mamik, Kakek, Nenek,dan adik adik berkat kalian saya bukan siapa siapa.

Untuk Dosen, pak Sofiansyah Fadli terimakasih sudah mau membimbing saya dari awal sampai jurnal ini dapat diterbitkan. Tidak lupa juga untuk kak Dea, Putri, Rery,Umi,Sofi, Ana terimakasih kalian sudah mau memberikan Tenaga ,juga Materi , jurnal ini saya persembahkan buat kalian. Untuk kak Arya, kak Yudha terimakasih sudah mau di repotkan sejauh ini saya berharap Wisuda nanti kalian bisa hadir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Selaparangj. Pengabdian Masyarakat Berkemajuan *et al.*, “Upaya Meningkatkan Daya Saing Produk Umkm ‘Bunga’ Snack Dengan Perbaikan Kemasan,” vol. 6, pp. 1703–1707, 2022.
- [2] P. M. Sundah, C. Adeline, and H. Purba, “Digitalisasi UMKM sebagai Langkah Mewujudkan Pemulihan dan Resiliensi Pelaku Usaha di Masa Pandemi,” *Pros. Konf. Nas. Pengabdi. Kpd. Masy. dan Corp. Soc. Responsib.*, vol. 4, pp. 1202–1206, 2021, doi: 10.37695/pkmscr.v4i0.1228.
- [3] N. Lukman, F. Umar, and Y. A. Gerhana, “Digitalisasi Layanan Minimum Desa Sebagai Upaya Peningkatan Layanan Desa Binaan,” *Al-Khidmat*, vol. 5, no. 1, pp. 18–24, 2022, doi: 10.15575/jak.v5i1.17431.
- [4] S. Aisyah and K. R. Rachmadi, “Digitalisasi Pemasaran Melalui Sosial Media Marketing Pada Pelaku Umkm Guna Peningkatan Pendapatan,” *RESWARA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 442–448, 2022, doi: 10.46576/rjpkm.v3i2.1866.
- [5] A. Muttalib, B. Basri, and S. Wahyu, “Digitalisasi Profile Desa Menggunakan Website Untuk Meningkatkan Potensi Desa Tandung,” *SIPISSANGNGI J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 3, p. 55, 2021, doi: 10.35329/sipissangngi.v1i3.2801.
- [6] Y. Cahyana, “Sosialisasi pemanfaatan digitalisasi dalam menumbuhkan jiwa wirausaha bagi masyarakat desa kemiri,” vol. 6, pp. 1813–1816, 2022.
- [7] Y. M. Idah and M. Pinilih, “Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM,” *Pros. Semin. Nas. dan Call Pap. “Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX*,” vol. 9, no. 1, pp. 195–204, 2020.

- [8] Meriwijaya, “Digitalisasi Potensi Desa Melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Bismo, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, Jawa Tengah,” *J. Pustaka Mitra*, vol. 1, no. 2, pp. 109–113, 2021.
- [9] S. A. Utari, S. Wahyuningtyas, and S. W. Nisa, “Digitalisasi Program Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus : Video Tutorial ‘ How to Make Money During the Pandemic , Series ’ KKN UMJ Kelompok 33),” *Semin. Nas. Pengabdi. Masy. LPPM UMJ 2020*, pp. 1–8, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7999/4783>.